BAB IV

Pembahasan

4.1 Temuan

Dalam penelitian ini, saya menemukan data yang menunjukkan bagaimana *modernity* dalam Novel *The First Men in the Moon* digambarkan oleh H.G. Wells melalui pemaparan dalam unsur pembentuk narasi—*narrative category*. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan pada bentuk *narrative category* yang ada dalam '*event*' melalui aspek *sequential ordering—direction* dan *span*—dan *character—information* dan *the hero*—sebagaimana yang telah dipaparkan pada Bab II. Berikut ini adalah paparan data yang merepresentasikan klasifikasi data tersebut di atas.

4.2 Pembahasan

Dalam sebuah *narrative*, alur yang memaparkan '*event*' dan menunjukkan aspek *sequential ordering* dan *character* dihubungkan dengan temuan data pada penelitian ini. Dengan kata lain, data temuan tersebut dianalisis berdasarkan keterkaitan *event* yang terjadi melalui kedua aspek tersebut sebagai batasan dalam penelitian ini. Selanjutnya, analisis terhadap data temuan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Data 1:

> *"He [Mr. Cavor] came the next day, and again the next day after that, and delivered two lectures on physics to our mutual satisfaction. He talked with an air of being extremely lucid about the "ether" and "tubes of force," and "gravitational potential," and things like that, and I sat in my other folding-chair and said, "Yes," "Go on," "I follow you," to keep him going. It was tremendously difficult stuff, but I do not think he ever suspected how much I did not understand him. There were moments when I doubted whether I was well employed, but at any rate I was resting from that confounded play. Now and then things gleamed on me clearly for a space, only to vanish just when I thought I had hold of them. Sometimes my attention failed altogether, and I would give it up and sit and stare at him, wondering whether, after all, it would not be better to use him as a central figure in a good farce and let all this other stuff slide.*" (1901: 28)

Pada data di atas, situasi dari *modernity* yang disampaikan terlihat dari penuturan Mr. Bedford. Dia menyampaikan bahwa Mr. Cavor kerap kali menemuinya dan mengutarakan berbagai pemikirannya. Mr. Bedford juga menyampaikan saat dirinya mulai berubah pikiran setelah Mr. Cavor menemukan ide untuk membuat "*stuff*" berupa *"ether"*, *"tubes of force,"* dan *"gravitational potential,"*. Ketiga benda tersebut merupakan temuan-temuan Mr. Cavor yang nantinya akan diaplikasikan pada *Sphere* atau pesawat ruang angkasa yang akan mereka buat. Di samping itu, *"ether"*, *"tubes of force,"* dan *"gravitational potential,"* yang di utarakan oleh Mr. Cavor kepada Mr. Bedford pada data dia atas merupakan bentuk dari *modernity* pada masa di dalam novel tersebut.

Pada mulanya, Mr. Bedford ragu akan penemuan Mr. Cavor tersebut, namun perlahan dia mencoba untuk menanggapinya. Bagi Mr. Bedford, ide Mr. Cavor tersebut mustahil untuk dilakukan. Ketidakpahaman Mr. Bedford terhadap ide Mr. Cavor membuatnya sulit untuk memahami pembicaraannya. Penuturan

Mr. Bedford tersebut menunjukkan adanya serangkaian *event* yang dialaminya di masa lalu. Rangkaian *event* itu merupakan pola *anachrony* atau situasi yang terjadi di masa lampau.

Pola *anachrony* itu diperlihatkan melalui keseluruhan data di atas karena proses *event* atau situasi yang menunjukkan *modernity* sebagai *narrative category* itu sudah terjadi dan kemudian dipaparkan kembali secara berurutan oleh Mr. Bedford yang juga berperan sebagai narator. Dengan kata lain, masa lampau yang dipaparkan berupa alur mundur pada data di atas dapat dikategorikan dalam aspek *direction* yang menggunakan pola *retroversion*—menunjukkan alur mundur.

Selain itu, aspek *span* dipaparkan melalui kalimat, "*There were moments when I doubted whether I was well employed, but at any rate I was resting from that confounded play".* Pola *span* yang ditemukan berupa dua waktu yang berbeda, yaitu waktu kedua "*I was resting from that confounded play"* yang terjadi dalam rentang waktu pertama "*There were moments when I doubted whether I was well employed"*. Keberadaan waktu kedua tersebut kemudian menjadikannya memiliki aspek *span*. Dengan demikian, situasi dari *modernity* yang berupa *narrative category* pada data di atas dapat dilihat dari penggunaan aspek *span* yang disampaikan oleh Mr. Bedford.

Analisis mengenai aspek-aspek yang sudah dipaparkan tadi memiliki kesamaan pada beberapa data berikutnya.

Data 2:

> *"The object of Mr. Cavor's search was a substance that should be "opaque"--he used some other word I have forgotten, but "opaque" conveys the idea--to "all forms of radiant energy." "Radiant energy." He made me understand, was anything like light or heat, or those Rontgen Rays was so much talk about a year or so ago, or the electric waves of Marconi, or gravitation. All these things, he said, "radiate" out from centres, and act on bodies at a distance, whence comes the term "Radiant Energy." Now almost all substances are opaque to some form or other of radiant energy*." (1901: 29)

Data di atas merupakan pandangan Mr. Bedford terhadap gagasan Mr. Cavor mengenai "*Radiant Energy*" yang ditemukannya. Bagi Mr. Bedford, *radiant energy* yang dimaksud memiliki kesamaan dengan pemahamannya dengan *Rontgen rays* atau *electric waves.* Karena menurut Mr. Bedford, *radiant energy* tersebut sama halnya seperti *Rontgen Rays*, *The electric waves of Marconi* atau *gravitation* yang berhubungan dengan cahaya atau sesuatu yang menghasilkan energi panas. "*Radiant Energy*" yang diutarakan pada data ke 2 merupakan bentuk dari *modernity* yang terjadi di masa dalam novel tersebut. Di samping itu, Mr. Bedford memaparkan *event* yang terjadi secara *anachrony*.

Pola *anachrony* yang dipaparkan oleh Mr. Bedford pada di atas pun menunjukkan *modernity* sebagai *narrative category* dimana dia memaparkan tentang *Rontgen Rays* yang telah dibicarakan atau yang pernah didengar olehnya sekitar satu tahun lalu. Pernyataan tersebut tampak pada kalimat berikut ini "*...., or those Rontgen Rays was so much talk about a year or so ago, or the electric waves of Marconi, or gravitation."* Pada kutipan "*about a year or so ago*" terjadi proses dari aspek *span* karena Mr. Bedford membawa alur *narrative*-nya kembali

ke masa satu tahun lalu. Kemudian, di akhir paragraf tersebut dia mengatakan "*Now almost all substances are opaque to some form or other of radiant energy*." Kata "*now*" tersebut membuat alur ceritanya kembali pada masa kini atau *synchronic* sehingga Mr. Bedford yang juga berperan sebagai narator pada novel ini membuat alur *modernity* sebagai *narrative category* pada novel ini kembali maju atau seperti semula.

Selanjutnya, berdasarkan pada pemaparan analisis data di atas diketahui bahwa Mr. Bedford sebagai narator juga menyampaikan informasi mengenai sains atau ilmu pengetahuan yang diterimanya dari Mr. Cavor. Sains dan ilmu pengetahuan tersebut merupakan bentuk dari *modernity* yang terjadi pada masa di dalam novel ini. Sementara itu, peran Mr. Bedford sebagai seorang tokoh dalam cerita menjadikannya aspek *Character*. Adapun sebagai *character* yang memberikan berbagai informasi, Mr. Bedford kemudian menjadi aspek *information.*

Data 3:

> "*That was merely a rhetorical turn, but positively, he didn't. At first I could not believe it. He had not had the beginning of the inkling of an idea. This astonishing little man had been working on purely theoretical grounds the whole time; when he said it was "the most important" research the world had ever seen, he simply meant it squared up so many theories, settled so much that was in doubt;*" (1901: 32)

Data di atas memaparkan '*event*' atau situasi *modernity* dimana Mr. Bedford melihat hal kinerja Mr. Cavor. Kemudian, Mr. Cavor meyakinkan bahwa penelitian yang disampaikannya pada Mr. Bedford bukanlah hal yang mustahil

untuk dilakukan. Aspek pertama yang ditemukan pada data ke 3 adalah berupa *Direction* yang menunjukkan pola *retroversion.* Pada data tersebut, Mr. Bedford memaparkan tentang *event* atau situasi dari *modernity* sebagai *narrative category* yang telah terjadi di masa lampau sehingga membentuk pola *anachrony* yang hampir sama seperti data 1 dan 2. Namun, waktu yang dipaparkan dalam bentuk *retroversion* pada data ini memiliki jangka waktu yang cukup dekat dengan kalimat yang berikutnya, seperti beberapa hari atau beberapa minggu kemudian.

Pada data tesebut terdapat kutipan Mr. Bedford yang mengatakan "*At first I could not believe it.*," yaitu ketika dia masih ragu akan gagasan Mr. Cavor mengenai idenya untuk melakukan -perjalanan menuju ke bulan dan "*when he said it was...*". yaitu ketika Mr. Cavor mencoba untuk meyakinkannya agar dia mau membantunya dalam mewujudkan keinginannya. Kedua kutipan tersebut menggambarkan dua waktu dari *event* atau situasi *modernity* sebagai *narrative category* yang berbeda meskipun keduanya sama–sama terjadi di masa lampau. *Event* atau situasi yang pertama dipaparkan adalah ketika Mr. Bedford ragu pada penemuan Mr. Cavor dan *event* kedua adalah ketika Mr. Bedford menuturkan ucapan Mr. Cavor bahwa penemuan itu merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dengan demikian data tersebut menunjukkan aspek *span*.

Selanjutnya, peran *Information* yang menggambarkan *modernity* sebagai *narrative category* pada data tersebut adalah saat Mr. Bedford memberikan informasi tentang sosok Mr. Cavor sebagai seorang ilmuwan yang menyampaikan ide mengenai '*research*' atau penelitiannya dalam cerita ini. Pada data tersebut terlihat bahwa Mr. Bedford masih belum dapat mempercayai ide Mr. Cavor untuk

pergi ke bulan karena baginya ide itu tidak masuk akal dan mustahil untuk dilakukan. Namun, ketika Mr. Cavor mengatakan *"the most important' research the world had ever seen*", Mr. Bedford pun akhirnya tertarik untuk membantunya dalam penelitian tersebut. "*the most important*" yang ditekankan oleh Mr. Cavor kepada Mr. Bedford tersebut merupakan sebuah ajakan yang meyakinkan agar Mr. Bedford mau membantunya. Sebagai seorang pebisnis, hal-hal yang terdengar mustahil untuk dilakukan manusia biasa tentunya akan menimbulkan antusiasme. Oleh karena itu, Mr Bedford ingin mengetahui lebih banyak mengenai penelititan yang dianggap "*the most important*" tersebut sehingga ia mau menerima ajakan Mr. Cavor untuk melakukan penelitian tersebut.

Data 4:

> *"I [Mr. Bedford] was like a child in Wonderland all that night. The dawn found us both still at work—we kept our electric light going heedless of the day. I remember now exactly how these drawing looked. I shaded and tinted while Cavor drew—smudged and haste-marked they were in every line, but wonderfully correct. We got out the orders for the steel blinds and frames we needed from that night's work, and the glass sphere was design within a week*." (1901: 48)

Pada data di atas, dipaparkan bahwa *event* atau situasi yang dialami oleh Mr. Bedford pada malam itu membuatnya seperti berada dalam mimpi. Hal itu dirasakannya ketika dia dan Mr. Cavor sedang membuat *sphere* atau pesawat ruang angkasa sederhana. Sphere yang diutarakan pada data di atas merupakan bentuk dari *modernity* pada masa di dalam novel tersebut. *Sphere* yang sedang mereka buat itu kemudian akan mereka pergunakan untuk melakukan perjalanan

ke bulan. Pada saat Mr. Bedford menuturkan *event* tersebut, proses pembuatan *sphere* tersebut sudah hampir selesai.

Di samping itu, pada data tersebut juga terdapat perbedaan waktu yang dipaparkan oleh Mr. Bedford. Hal itu bisa dilihat dari kutipan pertama "*I was like a child in Wonderland all that night.*" yang berupa *anachrony* karena Mr. Bedford memaparkan *event* atau situasi tersebut dalam bentuk *retroversion.* Berikutnya adalah "*the glass sphere was design within a week*" yang berupa *diachrony*. Kutipan tersebut memiliki pola *diachrony* dikarenakan adanya penekanan waktu "*was design within a week*". Pernyataan "*within a week*" dimaksudkan Mr. Bedford untuk memberitahukan bahwa kaca yang digunakan dalam pembuatan *sphere* tersebut akan selesai satu minggu setelah *event* di malam itu. Dengan kata lain, urutan waktu pada kutipan tersebut berupa *anticipation*. Melalui pemaparan tersebut, data di atas memiliki aspek *span* yang menunjukkan *modernity* sebagai *narrative category* karena terdapat waktu yang lain, yaitu antara "*that night*" dan "*within a week*".

Data 5:

> *"There came a still more violent whirl of the sphere and we had clutched one another. In another moment we were spun about again. Round we went and over, and then I was on all fours.*" (1901: 72)

Data di atas memaparkan tentang kondisi Mr. Bedford dan Mr. Cavor berada dalam *sphere*. Pada saat itu, *sphere* yang mereka pergunakan mengalami guncangan kuat sehingga membuat mereka panik.

Pada data tersebut, kutipan "*there came a still more violent whirl of the sphere and we had clutched one another*" merupakan *event* yang lebih dulu terjadi, yaitu pada saat *sphere* yang mereka pergunakan mengalami guncangan atau berputar-putar dengan kencang. *Event* berikutnya adalah "*In another moment we were spun about again*", merupakan *event* ketika pesawat itu kembali mengalami putaran seperti semula. Kedua kutipan tersebut menunjukkan pola *anachrony* karena *event* yang dipaparkan oleh Mr. Bedford terjadi di masa lampau.

Aspek *span* yang dibentuk oleh pola *retroversion* pun ditemukan pada kutipan tersebut. Waktu yang terdapat pada kutipan kedua berada setelah waktu pada kutipan pertama telah terjadi. Sebagaimana pembahasan yang telah dilakukan pada data 1, pada data ini terdapat dua waktu yang memiliki *event* yang sama. Akan tetapi event tersebut sebenarnya memiliki perbedaan waktu antara event pertama dan setelahnya. *modernity* sebagai *narrative category* pada data itu digambarkan melalui situasi dimana mereka menggunakan *Sphere* atau pesawat ruang angkasa tersebut.

Data 6:

> "*We've got to be careful," he said. "This moon has no discipline. She'll let us smash ourselves."*
>
> *"He helped me to my feet. "You exerted yourself too much," he said, dabbing at the yellow stuff with hi hand to remove it from my garments."* (1901:87)

Data di atas merupakan pemaparan Mr. Bedford ketika dia dan Mr. Cavor sedang berada di bulan. Di sana, mereka mengalami sebuah kendala dengan cara

untuk beradaptasi terhadap gravitasi bulan. Mr. Cavor memperingatkan Mr. Bedford agar dia lebih berhati-hati saat berpijak pada permukaan bulan sebab Mr. Cavor sudah mempelajari gravitasi di bulan. Dia mengetahui bahwa gravitasi di bulan jauh lebih kecil sehingga daya tarik yang ditimbulkan pun sangat kecil. Jika Mr. Bedford mengambil lompatan yang sangat tinggi atau kuat, ada kemungkinan dia akan terus melayang di angkasa—tidak menyentuh permukaan bulan.

Pada data tersebut, Mr. Bedford menuturkan bahwa dirinya telah dibantu dan diperingatkan oleh Mr. Cavor untuk berhati-hati. Melalui pemaparan Mr. Bedford dapat diketahui bahwa Mr. Cavor memiliki aspek *Character* yang berupa *The Hero*. Hal itu diperlihatkan ketika dia memperingatkan Mr Bedford, "*We've got to be careful," he said."* Maksud dari pernyataan Mr. Cavor tersebut tentu saja untuk menolong Mr. Bedford yang sedang kewalahan berjalan di permukaan bulan.

Selain itu, data tersebut juga menunjukkan bahwa Mr. Cavor memiliki peran Character sebagai *Information*. Aspek *Information* tersebut dapat diketahui melalui pemaparan utuh dari data tersebut, yakni ketika Mr. Cavor memberitahu Mr. Bedford tentang keadaan di bulan dan cara untuk beradaptasi terhadapnya. Mr. Cavor mengetahui informasi tersebut karena sebagai seorang ilmuan, tergila–gila akan segala sesuatu yang berkaitan dengan daya tarik atau gravitasi. Berdasarkan dari informasi yang dimilikinya, dia dapat membantu Mr. Bedford untuk beradaptasi dengan gravitasi bulan. Pengentahuan Mr. Cavor mengenai Gravitasi bulan tersebut merupakan salah satu dari bentuk dari *modernity* yang digambarkan oleh pengarang dalam narasi ini.

Data 7:

> *"For a time we ate with an utter absence of self-consciousness. We ate and presently drank like tramps in a soup kitchen. Never before nor since have I been hungry to the ravenous pitch, save that I have had this very experience I could never have believed that, a quarter of a million of miles out of our proper world,…"* (1901: 120)

Data di atas memaparkan *event* atau situasi yang dialami oleh Mr. Bedford dan Mr. Cavor ketika mereka sedang merasa lapar. Saya menemukan dua waktu yang berbeda pada data tersebut, yaitu "*For a time we ate with an utter absence of self-consciousness"* terjadi ketika Mr. Bedford dan Mr. Cavor menikmati makanan. Waktu berikutnya adalah "*Never before nor since have I been hungry…*" yaitu ketika Mr. Bedford memaparkan *event* saat dia belum pernah merasakan rasa lapar yang seperti itu sebelumnya.

Dengan demikian, waktu yang pertama kali terjadi adalah *event* ketika Mr. Bedford dan Mr. Cavor sedang makan seperti orang kelaparan. Keadaan tersebut terjadi karena mereka berdua sudah cukup lama berada di bulan tanpa mengonsumsi makanan atau minuman. Selanjutnya, Mr. Bedford memunculkan pemaparan *Direction* dalam bentuk *retroversion* pada kalimat berikutnya sehingga memberi kesan kepada pembaca untuk mengikutinya kembali ke masa lalunya.

Selain analisis mengenai waktu yang berkaitan dengan *event* pada data tersebut, di data itu Mr. Bedford juga memaparkan *event* mengenai pengalamannya di bulan. Pengalaman yang dipaparkan adalah *event* ketika mereka merasa sangat kelaparan yang disebabkan terbatas dan sulitnya

menemukan sumber makanan di bulan, serta kelelahan akibat perjalanan yang mereka tempuh dengan berjalan kaki ketika di bulan. Dengan demikian, pemaparan Mr. Bedford tersebut menjadikannya *character* yang memiliki aspek *Information* pada data tersebut.

Data 8:

> *"When at last we had made an end of eating, the* Selenites *linked our hands closely together again, and then untwisted the chains about our feet and rebound them, so as to give us a limited freedom of movement. Then they unfastened the chains about our waists. To do all this they had to handle us freely, and ever and again one of their queer heads came down close to my face, or a soft tentacle-hand touched my head or neck. I don't remember that I was afraid then or repelled by their proximity."* (1901: 121)

Pada data di atas, Mr. Bedford memaparkan tentang bagaimana *event* yang mereka berdua alami. Pada data tersebut, Mr. Bedford menuturkan bahwa dia dan Mr. Cavor telah selesai menyantap makanan yang telah disajikan oleh Selenite. Setelah itu mereka harus kembali diikat menggunakan rantai. Hal itu menyebabkan pergerakan Mr. Bedford dan Mr. Cavor menjadi sangat terbatas dan tidak bisa melarikan diri.

Pemaparan Mr. Bedford mengenai *event* pada data tersebut merupakan sebuah informasi yang diingatnya ketika dia berada di bulan. Informasi tersebut yang kemudian membuat Mr. Bedford memiliki aspek *Information* pada data di atas. Selain itu, situasi di mana para Selenite itu menggunakan rantai merupakan bentuk dari *modernity* sebagai *narrative category* karena pada masa di dalam

novel tersebut, rantai merupakan salah satu bentuk modernitas yang telah ditemukan oleh orang-orang pada masa itu.

Analisis berikutnya adalah mengenai perbedaan waktu yang terdapat pada data tersebut. *event* yang pertama terjadi adalah "*When at last we had made an end of eating, the* Selenite*s linked our hands closely together again",* yaitu *event* ketika para Selenite memborgol kedua tangan Mr. Bedford dan Mr. Cavor kembali setelah mereka selesai menyantap makanan. Setelah itu "*and then untwisted the chains about our feet",* yaitu *event* saat para Selenite melepaskan rantai di kaki mereka agar bisa kembali berjalan meskipun mereka telah melonggarkan rantai yang melingkar di tubuh Mr. Bedford dan Mr. Cavor, *"Then they unfastened the chains about our waists"*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terlihat bahwa terjadi *event* yang di waktu berbeda meskipun beberapa *events* tersebut saling berurutan sehingga membentuk *span*. Selain itu, *event* yang dipaparkan oleh Mr. Bedford di data tersebut juga membentuk pola *anticipation* karena event atau situasi dari *modernity* sebagai *narrative category* pada data tersebut bergerak maju.

Data 9:

> *"Cavor," I said, "these chains are of gold!"*
> *He was thinking intently, with his hands gripping his cheeks. He turned his head slowly and stared at me, and when I had repeated my words, at the twisted chain about his right hand. "So they are," he said, "so they are." His face lost its transitory interest even as he looked. He hesitated for a moment, then went on with his interrupted meditation. I sat for a space puzzling over the fact that I had only just observed this, until I considered the blue light in which we had been, and which had taken all the colour out of the metal. And from that discovery I also started upon a train of*

> *thought that carried me wide and war. I forgot that I had just been asking what business we had in the moon. Gold—* (1901: 142)

Pada data yang berikut ini, Mr. Bedford memaparkan bahwa rantai yang melingkar di tubuh mereka tersebut bukanlah rantai biasa, melainkan sebuah rantai yang terbuat dari emas. Dia berkata "*these chains are of gold!".* Tidak lama kemudian, hal tersebut diyakinkan oleh Mr. Cavor setelah dia benar–benar memperhatikan rantai tersebut hingga pada akhirnya dia berkata "*So they are," he said, "so they are"*. Mr. Bedford kini telah menemukan benda berharga yang bisa dia dapatkan di bulan sebab sebelum keberangkatan mereka ke bulan dia sudah berencana untuk membawa sesuatu yang berharga yang ditemukannya di bulan untuk kemudian dia jual setelah dia kembali ke bumi. Penemuan emas yang dialami oleh Mr. Bedford pada data tersebut merupakan gambaran dari *modernity* yang terjadi pada masa dalam novel tersebut seperti halnya orang yang menemukan benda berharga.

Dengan demikian, berdasarkan pada pemaparan Mr. Bedford mengenai sikapnya ketika menyadari bahwa rantai itu adalah emas, data tersebut menunjukkan Mr. Bedford memiliki aspek *Information*. Aspek tersebut dimilikinya pada saat dia berperan sebagai *Character*.

Data 10:

> *"I knew the spear I had was no good for me. It was thin and flimsy, only effectual for a thrust, and too long for a quick recover. So I only chased the* Selenites *as far as the first carcass, and stopped there and picked up one of the crowbars that were lying about. It felt comfortingly heavy, and equal to smashing any number of* Selenites*. I threw away my spear, and*

> *picked up the second crowbar for the other hand. I felt five times better than I had with the spear. I shook the two threateningly at the* Selenites*, who had come to halt in a little crowd far away up the cavern, and then about to look at Cavor."* (1901: 153)

Pada data tersebut, dipaparkan tentang bagaimana Mr. Cavor berusaha berjuang melawan para Selenite. Pola *causality* atau sebab akibat yang muncul pada data data tersebut adalah proses pergantian senjata yang digunakan oleh Mr. Bedford. Pada awalnya, dia menggunakan *spear* yang didapatnya ketika berhasil merebut benda itu dari tangan salah satu Selenite. Namun, dia merasa bahwa *spear* tersebut tidak terlalu efektif untuk melawan para Selenite. Ketidakefektifan *spear* itu menurutnya disebabkan oleh waktu yang dibutuhkan untuk menariknya kembali serta ruang gerak yang cukup terbatas.

Dengan demikian, *spear* tersebut bisa membuatnya menjaga jarak dengan para Selenite, meski dia harus menariknya kembali untuk mengambil ancang-ancang pada serangan yang berikutnya. Akhirnya, dia menemukan jalan keluar yaitu dengan menggunakan "*crowbars*". Dengan *crowbars* tersebut, dia merasa lebih kuat dari sebelumnya. Meskipun terasa lebih berat dari *spear*, dia merasa bahwa *crowbars* tersebut memiliki daya hancur yang lebih kuat dan sangat praktis untuk digunakan.

Di akhir paragaraf, dipaparkan bagaimana konsep dari *The Hero*, "*I shook the two threateningly at the* Selenites*, who had come to halt in a little crowd far away up the cavern, and then about to look at Cavor."*, yaitu mengalahkan para Selenite, kemudian menolong Mr. Cavor yang membutuhkan bantuan. Dan di

antara mereka berdua, satu-satunya orang yang memiliki kemungkinan untuk bertarung hanyalah Mr. Bedford karena dia memiliki fisik dan tenaga yang besar. Selain itu, pergantian senjata yang dilakukan oleh Mr, Bedford pada data tersebut merupakan gambaran dari *modernity*. Hal itu disebabkan Mr. Bedford lebih memilih *crowbars* karena benda tersebut terasa lebih baik untuk bertarung dan dapat membiasakan diri atau beradaptasi dengan benda tersebut.

Data 11:

> *"I felt enormous astonishment at the evaporation of great fight into which I had hurled myself, and not a little exultation. It did not seem to me that I had discovered the* Selenites *were unexpectedly flimsy, but I that I was unexpectedly strong. I laughed stupidity. This fantastic moon!"* (1901: 158)

Pada data di atas, *modernity* sebagai *narrative category* digambarkan oleh Mr. Bedford yang berperan sebagai tokoh utama dan juga sebagai narator yang memaparkan tentang *event* atau situasi yang yang telah dialaminya. Dia merasakan hal yang luar biasa di pikirannya setelah dia berhasil melawan para Selenite tersebut karena dia tidak pernah menyangka bahwa di bisa melawan makhluk yang lebih besar dalam jumlah banyak seorang diri. Dia sendiri bahkan hampir tidak percaya dengan apa yang baru saja dia alami. penjelasan *event* tersebut merupakan sebuah informasi yang disampaikan oleh Mr. Bedford. Dengan demikian, pada data ini Mr. Bedford memiliki aspek *Information*.

Sementara itu, analisis berikutnya yang telah saya temukan pada data ini adalah tentang *event* bagaimana Mr. Bedford berhasil mengalahkan para Selenite

tersebut. Dia mengatakan bahwa "*It did not seem to me that I had discovered the* Selenite*s were unexpectedly flimsy, but I that I was unexpectedly strong".* Dia berpikir bahwa bukan makhluk bulan tersebut yang lemah, melainkan dia sendiri yang terlalu kuat, sehingga para Selenite itu kewalahan mengalahkannya walaupun dia hanya sendiri di pertarungan tadi.

Pemaparan event tersebut menunjukkan bahwa pada data tersebut Mr. Bedford memiiki aspek *The Hero* atau pahlawan. Hal itu dikarenakan pertaruangan yang dilakukan Mr. Bedford tadi semata–mata adalah selain untuk membela diri tetapi juga untuk menyelamatkan Mr. Cavor.

Data 12:

> "*I beat my round in a semicircle, and back again in a still remoter crescent. It was very fatiguing and hopeless. The air was really very much cooler, and it seemed to me that the shadow under the westward cliff was growing broad. Ever and again I stopped and reconnoitered, but there was no sign of Cavor, no sign of* Selenites*; and it seemed to me the mooncalves must have been driven into the interior again—I could see none of them. I became more and more desirous of seeing Cavor."* (1901: 171)

Data di atas memaparkan *Modernity* sebagai *Narrative Category* yang dilihat dari bagaimana Mr. Bedford menuturkan *event* yang terjadi ketika masih berada di bulan. Pada data tersebut, Mr. Bedford tampak sedang berusaha untuk mencari Mr. Cavor. Pada data tersebut juga menunjukkan bahwa Mr. Bedford memaparkan event yang dialaminya dengan berurutan. Dengan demikian, data tersebut memiliki aspek *Direction* karena event yang dipaparkan pada paragraf tersebut berupa *anticipation* atau memiliki alur cerita yang maju.

Selain itu, pada data tersebut juga ditemukan bahwa terdapat aspek lain yang di tunjukkan oleh Mr. Bedford. Hal tersebut dapat diketahui pada kalimat terakhir pada data tersebut, yaitu ketika Mr. Bedford mengatakan "*I became more and more desirous of seeing Cavor*" yang memunculkan aspek *The Hero* bagi Mr. Bedford yang memiliki konsep *The Hero* yang digunakan dalam *Modernity* sebagai *Narrative category* yang hampir sama seperti pada data sebelumnya.

Pada kalimat tersebut, konsep *The Hero* yang ingin disampaikan pada data tersebut adalah tentang Mr. Bedford yang ingin pergi menyelamatkan Mr. Cavor. Hal itu dikarenakan setelah pertarungan melawan para Selenite tersebut, mereka berdua terpisah dan ada kemungkinan bahwa Mr. Cavor telah ditangkap kembali oleh para Selenite.

Data 13:

> *"Something of the sort I had in my mind; to come back to earth if it were possible, and then as maturer consideration might determine, either to show and explain the sphere to a few secret persons, and act with them, or else to keep my secret, sell my gold, obtain weapons, provisions, and an assistant, and return with these advantages to deal on equal terms with the flimsy people of the moon, to rescue Cavor, if that were still possible, and at any rate to procure a sufficient supply of gold to place my subsequent proceeding on a firmer basis. But that was hoping far; I had first to get back."* (1901: 183)

Berdasarkan data di atas, Mr. Bedford yang juga berperan sebagai narator memaparkan bahwa pada saat setelah dia menemukan *Sphere* mereka yang hilang, terlintas dipikirannya untuk memilih salah satu di antara dua kemungkinan selanjutnya akan dia lakukan.

Pada saat itu, Mr. Bedford merasa kebingungan untuk apa yang selanjutnya akan dia lakukan. Pertama, apakah dia akan memanfaatkan *Sphere* hasil penemuan Mr. Cavor untuk kepuasan dirinya sendiri, seperti menghasilkan uang dari penemuan Mr. Cavor tersebut sehingga dia bisa membeli barang-barang mahal yang dia inginkan. Kedua, dia berpikir apakah sebaikanya dia menjual emas yang dia temukan di bulan, kemudian mengumpulkan persenjataan dan sukarelawan yang ingin bertarung melawan para Selenite, kemudian kembali menyelamatkan Mr. Cavor yang masih berada di bulan. Namun, hal terpenting yang harus dia lakukan saat itu adalah kembali ke bumi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, tuturan yang disampaikan Mr. Bedford pada data di atas merupakan informasi yang ingin dia sampaikan mengenai *event* yang dirasakannya pada saat itu. Dengan kata lain, berdasarkan informasi *event* tersebut, Mr. Bedford, pada data ini memiliki aspek *Information* karena telah menyampaikan informasi *event* tersebut kepada para pembaca melalui tuturannya. *modernity* yang digambarkan pada data tersebut adalah ketika Mr. Bedford ingin menggunakan emas yang dia temukan untuk dijual dan membeli senjata atau beberapa benda modern lainnya.

Di samping itu, pada data tersebut juga ditemukan bahwa Mr. Bedford menuturkan pemikiran/perasaannya terhadap Mr. Cavor. Meskipun dia sudah berhasil menemukan *Sphere*, mendapatkan emas, dan bersiap untuk meninggalkan bulan, tiba–tiba terlintas di pikirannya untuk menyelamatkan Mr. Cavor, "*or else to keep my secret, sell my gold, obtain weapons, provisions, and an assistant, and return with these advantages to deal on equal terms with the flimsy people of the*

moon, to rescue Cavor,". Kutipan "*to rescue Cavor*" itu sendiri telah mewakili konsep dari seorang pahlawan, menolong. Hal itu ingin dia lakukan karena dia sudah merasa akrab dengan Mr. Cavor atau mungkin sekedar ingin balas budi kepada Mr. Cavor.

Data 14:

> *"Had I known then, as I know now, the mathematical chances there were against me, I doubt if I should have troubled even to touch the studs to make any attempt. And having puzzled out what I considered to be the thing to do, I opened all my moonward windows, and squatted down—the effort lifted me for a time some feet or so into air, and I hung there in the oddest way—and waited for the crescent to get bigger and bigger until I felt was near enough for safety. Then I would shut the windows, fly past the moon with the velocity I had got from it—if I did not smash upon it – and so go on towards the earth."* (1901: 184)

Berdasarkan data di atas, pemaparan yang saya temukan adalah *event* berupa penjelasan Mr. Bedford mengenai situasi ketika dia sedang berada di dalam *Sphere*. Karena tidak ada Mr. Cavor, mau tidak mau dia harus mengoperasikan *Sphere* tersebut agar bisa mengarah kembali ke bumi.

Meskipun dia tidak begitu paham akan hal-hal yang berkaitan dengan ilmu pasti, Mr. Bedford berusaha untuk mengingat dan mengikuti apa yang pernah Mr. Cavor tunjukan kepadanya tentang bagaimana cara mengendarai pesawat ruang angkasa tersebut. Hingga pada akhirnya, dia berhasil lepas landas meninggalkan bulan meskipun dengan cara yang cukup aneh atau tidak seperti ketika Mr. Cavor yang mengendalikan *Sphere* tersebut.

Pemaparan Mr. Bedford mengenai *event* dalam sphere tersebut merupakan sebuah informasi yang ingin dia sampaikan dalam cerita ini. Meskipun dia bukan seorang ilmuan seperti Mr. Cavor, tapi dia mampu atau setidaknya bisa mengikuti hampir semua petunjuk Mr. Cavor. Sehingga pada saat itu dia cukup kesulitan dalam mengontrol *Sphere* tersebut, "*the effort lifted me for a time some feet or so into air, and I hung there in the oddest way—".* Informasi yang disampaikannya tersebut merupakan bagian dari *Information* pada data di atas. Dengan demikian, pada data tersebut, dapat dikatakan bahwa Mr. Bedford mendapatkan peran Character yang memiliki aspek *Information.*

Penejelasan Mr. Bedford mengenai cara dia menguasai atau mengendarai Sphere tersebut merupakan gambaran dari *modernity*. Hal itu disebabkan oleh adanya upaya yang dilakukan oleh Mr. Bedford untuk menyesuaikan dirinya sehingga dari yang tidak bisa menjadi bisa. Pada akhirnya, Mr. Bedford pun dapat menggunakan *Sphere* atau pesawat ruang angkasa tersebut.

Selain itu, pada data di atas juga ditemukan bahwa terdapat alur maju yang dipaparkan pada data tersebut. Pertama adalah ketika Mr. Bedford menuturkan "*I doubt if I should have troubled even to touch the studs to make any attempt"*, yaitu ketika Mr. Bedford ragu jika nanti terjadi kesalahan dalam mengemudikan Sphere tersebut. Kemudian dia melanjutkan *"I opened all my moonward windows, and squatted down—the effort lifted me for a time some feet or so into air"*, seperti yang pernah dilakukan oleh Mr. Cavor pada saat mereka berangkat ke bulan. Selanjutnya *"I hung there in the oddest way—and waited for the crescent to get bigger and bigger until I felt was near enough for safety"*, yaitu ketika dia

merasa ada yang salah dalam mengoperasikan *Sphere* tersebut dan menunggu sampai dia mereasa aman untuk pergi. Setelah itu dia menuturkan *"Then I would shut the windows, fly past the moon with the velocity I had got from it"* yaitu ketika dia berhasil membuat *Sphere* yang dia gunakan itu menjauh dari bulan.

Dengan demikian, berdasarkan analisis tersebut, pemaparan Mr. Bedford pada data di atas menunjukkan bahwa data tersebut memiliki alur maju atau *anticipation* yang terdapat pada aspek *Direction.* Hal itu dikarenakan terdapat hubungan antar kalimat sebelum dan setelahnya sehingga memiliki keterkaitan atau terjadi *event* yang runut pada pemaparan Mr. Bedford tersebut.

Data 15:

> *"I ordered up writing materials, and addressed a letter to the New Romney Bank—the nearest, the waiter informed me—telling the manager I wished to open an account with him, and requesting him to send two trustworthy persons properly authenticated in a cab with a good horse to fetch some hundredweight of gold with which I happened to be encumbered. I signed the letter "Blake", which seemed to me to be a thoroughly respectable sort of name. This done, I got a Folkstone Blue Book, picked out an outfitter, and asked him to send a cutter to measure me for a dark tweed suit, ordering at the same time a valise, dressing bag, brown boots, shirts, hat (to fit), and so forth; and from a watchmaker I also ordered a watch."* (1901: 201)

Pada data di atas, Mr. Bedford memaparkan tentang bagaimana *event* yang terjadi setelah dia kembali ke bumi. Pada akhirnya dia memanfaatkan emas yang dia temukan di bulan untuk mengubah hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. situasi atau *event* ketika Mr. Bedford ingin mengubah hidupnya

menjadi lebih baik dengan menggunakan emas yang dia temukan di bulan merupakan gambaran dari *modernity* yang disampaikan dalam narasi ini.

Di samping itu, pada data tersebut saya juga menemukan bahwa alur yang digunakan oleh Mr. Bedford adalah *anticipation*. Pada data ini, *event* yang terjadi berada di tempat yang berbeda meskipun pada data tersebut Mr. Bedford memaparkannya secara runut atau memilki keterkaitan dengan kalimat setelahnya. Dengan kata lain, data tersebut berupa *Direction* yang memiliki pola *anticipation*.

Selain itu, berdasarkan pada pemaparan terhadap data tersebut, saya menememukan bahwa event yang dituturkan oleh Mr. Bedford itu merupakan informasi tentang bagaimana kehidupan dia selanjutnya setelah dia berhasil kembali ke bumi. Pada data tersebut dipaparkan bahwa dengan emas tersebut, dia telah mendapatkan hal-hal yang diinginkannya. Hal tersebut ditunjukkannya ketika dia bisa membuka akun pada sebuah bank. Kemudian dia juga memesan baju, sepatu dan jam baru, "*picked out an outfitter, and asked him to send a cutter to measure me for a dark tweed suit", "dressing bag, brown boots, shirts, hat (to fit), and so forth; and from a watchmaker I also ordered a watch"*. Dengan begitu, secara otomatis taraf kehidupannya pun meningkat secara drastis. Hal itu tentu saja berkat benda-benda milik Selenite yang terbuat dari emas yang kemudian dia bawa pulang ke bumi sebagai oleh-oleh dari perjalanannya ke bulan. Berdasarkan analisis tersebut, data di atas memiliki aspek *Information* karena Mr. Bedford memaparkan *event* yang dialaminya tersebut sebagai sebuah informasi kepada para pembaca.

Data 16:

> *"My scientific attainments, I must admit, are not great, but so far as they enable me to judge, Mr. Wendingee's contrivances for the electro-magnetic conditions of space are singularly original and ingenious. And by a happy combination about two months before Cavor made his first attempt to call up the earth. Consequently we have fragments of his communication even from the beginning."* (1901: 206)

Data di atas menceritakan tentang bagaimana pendapat Mr. Bedford mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sains. Pada data tersebut, Mr. Bedford memaparkan bahwa dia memang tidak begitu paham tentang hal-hal yang berkaitan dengan sains dan mengatakan bahwa Mr. Cavor masih hidup meskipun telah ditinggalkan olehnya di bulan.

Pemaparan Mr. Bedford mengenai *event* pada di atas juga merupakan sebuah informasi ketika dia melihat penemuan milik Mr. Wendingee dan Mr. Cavor tentang sebuah alat komunikasi. Meskipun dia tidak begitu paham secara ilmiah, namun dia tahu bahwa penemuan milik Mr. Wendingee itu lebih baik dari Mr. Cavor. Selain itu, dia juga merasa senang karena dengan menggunakan gelombang elektromagnetik, mereka bisa saling berkomunikasi meskipun Mr. Wendingee berada di bumi dan Mr. Cavor berada di bulan. Dengan demikian, informasi yang disampaikan oleh Mr. Bedford pada data tersebut menunjukkan aspek *Information*. Selain itu, informasi mengenai penemuan milik Mr. Wendingee merupakan salah satu bentuk dari *modernity* yang digambarkan dalam narasi ini.

Kemudian, pada data tersebut saya juga menemukan bahwa Mr. Bedford menuturkan *event* tersebut secara *retroversion.* Dan di dalam *event* sendiri terdapat *anachrony* yang muncul ketika Mr. Bedford mengatakan "*about two months before*". Dengan kata lain, pada saat Mr. Bedford menuturkan tentang penemuan milik Mr. Wendingee, dia merubah waktu dari *event* atau situasi pada data tersebut ke masa lampau yang berjangka dua bulan sebelumnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data di atas memiliki aspek *span* yang berupa *retroversion* karena alur waktu yang disampaikan merupakan alur mundur.